

Pengantar Materi Metodologi Penelitian

Donna Boedi Maritasari¹, Ervina Yulia Astuti², Dwina Lestari³, Lira Sefriani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Hamzanwadi

E-mail: vna14102004@gmail.com

Article History:

Received: 13 Juni 2026

Revised: 26 Juni 2026

Accepted: 28 Juni 2026

Kata Kunci: Metodologi penelitian, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian pengembangan, studi literatur.

Abstrak: Penelitian ini membahas mengenai konsep dasar metodologi penelitian sebagai landasan penting dalam kegiatan ilmiah. Metodologi penelitian berperan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah penelitian secara sistematis, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif, melalui pengumpulan berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang relevan. Data analisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metodologi penelitian memiliki peran penting dalam menghasilkan penelitian yang objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, selain itu, penelitian ini juga membahas tujuan, manfaat jenis, dan fungsi metodologi penelitian, yang meliputi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan pengembangan (Research and Development). Pemahaman mengenai metodologi penelitian diharapkan dapat membantu mahasiswa dan peneliti dalam menyusun penelitian yang berkualitas serta mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian berbagai permasalahan dan kehidupan.

PENDAHULUAN

Metodologi penelitian merupakan bagian penting dalam kegiatan ilmiah karena menjadi pedoman dalam proses penyusunan penelitian secara sistematis dan terarah. Pemahaman mengenai metodologi penelitian sangat diperlukan oleh mahasiswa maupun peneliti agar mampu menghasilkan penelitian yang objektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui metodologi penelitian, peneliti dapat menentukan pendekatan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai (Ambarwati, *et al.*, 2022).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan kebutuhan terhadap penelitian juga semakin meningkat. Penelitian tidak hanya digunakan sebagai syarat akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, penguasaan metodologi penelitian menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat menyusun penelitian yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman (Sujianti, *et al.*, 2022).

Selain itu, pembelajaran metodologi penelitian dapat melatih kemampuan berpikir kritis,

logis, dan sistematis dalam menyelesaikan suatu masalah. Pemahaman mengenai berbagai jenis penelitian seperti penelitian kualitatif, kuantitatif, dan perkembangan akan membantu peneliti menyesuaikan metode penelitian dengan karakteristik masalah yang dikaji. Dengan demikian, pengantar materi metodologi penelitian menjadi langkah awal yang penting dalam membangun kemampuan akademik dan keterampilan penelitian yang baik dilingkungan pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai bagian dari pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, serta artikel akademik yang relevan dan telah dipublikasikan pada jurnal terindeks Google Scholar. Proses pencarian referensi dilakukan menggunakan beberapa kata kunci antara lain “metodologi penelitian”, “hakikat penelitian, dan klasifikasi penelitian”.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep dasar dalam metodologi penelitian.

Selain itu, penelitian ini berfokus pada kajian teori yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik pembahasan. Sumber-sumber tersebut dianalisis dan dipahami untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai konsep-konsep dasar metodologi penelitian. Pendekatan ini dilakukan guna memperkuat pemahaman teoritis serta memberikan penjelasan yang sistematis mengenai materi yang dibahas dalam artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Metodologi Penelitian

Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan dalam proses penelitian untuk memperoleh data secara sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metodologi penelitian berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam menentukan langkah-langkah penelitian mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan penelitian (Hasan, *et al.*, 2025).

Selain itu, metodologi penelitian juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai metode atau teknik penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan secara ilmiah. Dengan adanya teknologi penelitian, peneliti dapat menentukan pendekatan penelitian yang sesuai sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih terarah dan valid (Syafri, 2022).

Metodologi penelitian memiliki peranan penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas karena membantu peneliti menyusun proses penelitian secara terstruktur dan sistematis. Penggunaan metodologi yang tepat akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang akurat serta menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan (Rachamawati *et al.*, 2022).

Lebih lanjut metodologi penelitian tidak hanya membahas teknik pengumpulan data, tetapi juga mencakup prosedur analisis data dan pengujian hasil penelitian. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai metodologi penelitian sangat diperlukan agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan kaidah ilmiah dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya (Sondakh, 2022).

Metodologi penelitian juga menjadi dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena mampu memberikan arah yang jelas dalam proses penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan metodologi yang tepat akan menghasilkan informasi yang lebih objektif, logis, dan dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

Dengan demikian, metodologi penelitian dapat dipahami sebagai landasan ilmiah yang digunakan untuk mengarahkan seluruh proses penelitian agar berjalan secara efektif, sistematis, objektif, serta mampu menghasilkan data dan informasi yang valid untuk menjawab permasalahan penelitian (Hasan, *et al.*, 2025).

Metodologi penelitian merupakan landasan penting dalam pelaksanaan suatu penelitian ilmiah karena berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun langkah-langkah penelitian secara sistematis dan terarah. Melalui metodologi penelitian, peneliti dapat menentukan pendekatan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, metodologi penelitian membantu peneliti dalam menghasilkan data yang valid dan reliabel karena setiap proses penelitian dilakukan berdasarkan kaidah ilmiah. Pemahaman terhadap metodologi penelitian juga sangat diperlukan agar penelitian mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi solusi atas permasalahan yang diteliti.

Dengan demikian, metodologi penelitian tidak hanya menjadi bagian teknis dalam penelitian, tetapi juga menjadi dasar utama dalam menciptakan penelitian yang berkualitas, sistematis, dan memiliki nilai ilmiah yang tinggi.

Tujuan Metodologi Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya disesuaikan dengan bidang ilmu, jenis penelitian, serta masalah yang dikaji oleh peneliti. Secara umum penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi, menemukan solusi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menambah pemahaman terhadap fenomena: penelitian dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa atau masalah tertentu. Melalui penelitian, suatu fenomena dapat dijelaskan dan analisis secara sistematis.
 2. Membuktikan hipotesis: dalam penelitian eksperimen, peneliti biasanya mengajukan hipotesis yang kemudian diuji menggunakan data dan analisis statistik untuk mengetahui kebenarannya.
 3. Menemukan solusi permasalahan: penelitian bertujuan membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, maupun teknologi.
 4. Menghasilkan pengetahuan baru: kegiatan penelitian dapat melahirkan ilmu atau informasi yang baru yang berguna bagi perkembangan suatu disiplin ilmu dan dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya.
 5. Membantu pengambilan keputusan: hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi dalam menentukan kebijakan atau keputusan yang lebih tepat dalam organisasi, pemerintahan, maupun dunia usaha.
 6. Mengembangkan teori: penelitian juga dilakukan untuk memperkuat, memperbaiki, atau menyempurnakan teori yang telah ada sebelumnya agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 7. Mendukung perkembangan teknologi: dalam bidang teknologi, penelitian bertujuan menghasilkan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas produk serta mempermudah aktivitas manusia.
 8. Menjadi dasar penyusunan kegiatan: penelitian sosial dapat memberikan data dan fakta yang diperlukan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan publik yang lebih efektif.
-

Manfaat Metodologi Penelitian

Setiap penelitian tidak hanya bertujuan menghasilkan temuan ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penyelesaian permasalahan praktis. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik dalam ranah akademik maupun dalam implementasi di lapangan.

1. **Manfaat Teoritis:** manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penguatan landasan akademik suatu disiplin ilmu. Melalui penelitian, berbagai konsep, teori, maupun model yang telah ada dapat diuji kembali relevansinya terhadap fenomena yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya berfungsi untuk memperkuat teori yang telah mapan, tetapi juga dapat memperluas, menyempurnakan, bahkan menghasilkan perspektif baru yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian juga berkontribusi dalam memperkaya khazanah literatur ilmiah sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan kajian pada bidang yang sama maupun bidang yang berkaitan. Selain itu, manfaat teoritis juga terlihat dari kemampuannya dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) sehingga mendorong lahirnya inovasi ilmiah dan pengembangan konsep-konsep baru. Oleh karena itu, penelitian memiliki peran penting dalam menjaga dinamika perkembangan ilmu pengetahuan agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, serta perubahan sosial yang terus berlangsung.
2. **Manfaat Praktis:** manfaat praktis merupakan manfaat penelitian yang dapat diterapkan secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan nyata dalam kehidupan masyarakat maupun dalam lingkungan profesional tertentu. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, maupun perbaikan praktik yang selama ini diterapkan. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga memberikan solusi yang dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan pengguna hasil penelitian. Dalam bidang pendidikan, misalnya, hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih efektif, memperbaiki kurikulum, serta meningkatkan kompetensi pendidik. Penelitian juga dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program peningkatan hasil belajar, mengatasi berbagai kendala yang dihadapi peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berpusat pada peserta didik. Lebih luas lagi, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif sehingga mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Klasifikasi Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam memperoleh, mengolah, dan menganalisis data. Setiap pendekatan memiliki karakteristik, tujuan, serta prosedur yang berbeda sesuai dengan sifat permasalahan yang diteliti. Pemilihan metodologi yang tepat akan menentukan kualitas proses penelitian sekaligus validitas temuan yang dihasilkan. Secara umum, metodologi penelitian dibedakan menjadi tiga kelompok utama, yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*). Masing-masing memiliki keunggulan, keterbatasan, serta ruang lingkup penerapan yang berbeda sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian.

1. Kualitatif: penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menitikberatkan pada proses analisis. Dalam penelitian ini, makna serta proses suatu fenomena lebih diutamakan dengan menggunakan teori sebagai pedoman agar penelitian tetap terarah sesuai fakta yang ditemukan di lapangan. Landasan teori mempunyai peranan penting karena membantu memberikan gambaran umum mengenai latar penelitian sekaligus dasar dalam pembahasan hasil penelitian. Objek pada penelitian kualitatif biasanya tidak terlalu luas karena penelitian dilakukan secara mendalam. Peneliti juga harus terlibat langsung dalam situasi atau peristiwa yang diteliti agar dapat memperoleh data yang lebih rinci. Oleh sebab itu, peneliti kualitatif membutuhkan kemampuan analisis yang kuat dari peneliti dalam memahami fenomena yang sedang dikaji. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, studi kasus, dan riset naratif. Metode *narrative research* dilakukan dengan mempelajari pengalaman hidup seseorang melalui cerita atau riwayat kehidupannya. Metode fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman hidup partisipan melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya, *grounded theory* dipakai untuk membangun suatu teori berdasarkan data yang diperoleh secara induktif dari lapangan. Metode etnografi digunakan untuk meneliti budaya atau kebiasaan suatu kelompok melalui pengamatan langsung dan wawancara. Sementara itu, studi kasus memahami suatu kasus tertentu secara mendalam agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.
 2. Kuantitatif: penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data dalam berbentuk angka. Penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan statistik, matematika, maupun bantuan komputasi. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan serta menguji hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Dalam penelitian kuantitatif, pengukuran menjadi bagian utama karena hasil pengukuran dapat menunjukkan hubungan antara data empiris dengan data penelitian. Selain itu, penelitian kuantitatif juga bertujuan mengetahui hubungan antara variabel dalam suatu populasi sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan secara objektif dan terukur. Menurut Marjes Tumurung (2022) dalam buku metode penelitian, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Salah satunya adalah metode komparatif yang bertujuan mengetahui perbedaan antar variabel yang diteliti. Metode ini menghasilkan data yang objektif karena dilakukan secara sistematis dan alami sehingga perbedaan variabel dapat terlihat dengan jelas. Selain metode komparatif, terdapat metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan fakta atau keadaan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Dalam metode ini, peneliti menggambarkan objek dan subjek penelitian sesuai kondisi sebenarnya. Terdapat pula metode korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini membantu peneliti melihat persamaan maupun perbedaan antar variabel sehingga hasil penelitian menjadi lebih jelas dan terarah.
 3. Pengembangan: penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan secara sistematis untuk menghasilkan inovasi berupa produk, model maupun sistem baru yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang. Dalam dunia pendidikan dan ilmu sosial, metode R&D memiliki peran penting karena digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran, perangkat ajar, serta teknologi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat. Metode R&D menjadi penting karena mampu menghubungkan antara konsep teori dan penerapannya di lapangan. Berbagai peneliti menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nyata serta telah melalui proses
-

pengujian secara ilmiah dan kontekstual. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai konsep dasar, jenis, dan tahapan dalam penelitian R&D perlu dimiliki oleh peneliti, akademisi, maupun praktisi pendidikan. Perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan inovasi di era modern membuat metode R&D semakin banyak di terapkan, tidak hanya pada bidang teknologi dan industri, tetapi juga pada bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Ada beberapa model R&D yang sering digunakan yaitu, model Brog & Gall, ADDIE, 4D, Hannafin & Peck, serta Dick and Carey. Setiap model R&D mempunyai karakteristik dan prosedur yang berbeda sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian dan kondisi lapangan yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memilih model pengembangan yang paling tepat agar penelitian dapat berjalan secara efektif dan menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan.

Fungsi Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data, informasi, dan pengetahuan baru. Penelitian dilakukan untuk mencari jawaban atas suatu masalah melalui proses pengumpulan dan analisis data. Dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, penelitian sangat penting karena membantu perkembangan ilmu, teknologi, serta penyelesaian berbagai masalah dalam kehidupan. Selain itu, penelitian juga digunakan untuk membuktikan suatu teori agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan secara teratur, objektif, dan sesuai metode ilmiah. Adapun fungsi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan: penelitian membantu mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penemuan baru maupun penyempurnaan teori yang sudah ada sehingga ilmu pengetahuan terus berkembang.
2. Membantu pengembangan teknologi: penelitian berfungsi menciptakan dan memperbaiki teknologi agar lebih efektif dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
3. Menjadi dasar pengambilan kebijakan: hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau membuat kebijakan berdasarkan data yang akurat.
4. Menemukan hal baru: penelitian membantu menemukan teori, metode, atau solusi baru terhadap suatu permasalahan.
5. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah: penelitian dilakukan untuk mengetahui penyebab suatu masalah serta mencari solusi yang tepat berdasarkan fakta dan data.
6. Membantu memilih metode penelitian: penelitian membantu peneliti menentukan metode yang sesuai agar proses penelitian berjalan lebih terarah dan sistematis.
7. Melatih sikap teliti dan objektif: dalam penelitian diperlukan ketelitian dan sikap objektif agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

Metodologi penelitian merupakan landasan penting dalam kegiatan ilmiah karena berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian secara sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman mengenai metodologi penelitian sangat diperlukan oleh mahasiswa maupun peneliti agar mampu menentukan pendekatan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, metodologi penelitian juga memiliki tujuan dan manfaat dalam membantu pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan berdasarkan data ilmiah. Berdasarkan pembahasan, metodologi penelitian terdiri atas beberapa jenis, yaitu penelitian kualitatif, kuantitatif dan pengembangan (R&D), yang masing-masing memiliki karakteristik dan fungsi berbeda sesuai

.....

kebutuhan peneliti. Dengan demikian, penguasaan metodologi penelitian diharapkan dapat membantu menghasilkan peneliti yang berkualitas, relevan, dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun kehidupan masyarakat.

Pemahaman mengenai metodologi penelitian perlu terus ditingkatkan oleh mahasiswa maupun peneliti agar mampu menyusun penelitian yang sistematis, objektif, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Selain itu, diperlukan pemanfaatan berbagai sumber referensi yang relevan dan terpercaya untuk memperkuat kualitas penelitian yang dilakukan. Peneliti juga diharapkan mampu memilih jenis dan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S., Sudiyana, B., & Muryati, S. (2022). Realisasi teks bagian metode penelitian pada artikel jurnal ilmiah Sinta. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 40–49.
- Aslam, A. P. (2023). Buku ajar metodologi penelitian. Tahta Media Group.
- Hasan, H., Gunung, T. M. R., Nugroho, A. Y., Endayani, S., Uluputty, M. R., Wardhani, R. S., & Sulandjari, K. (2025). Metodologi penelitian. MMFAST Publishing.
- Hasan, M. (2022). Metodologi penelitian. CV Pustaka Setia.
- Rachmawati, D. W., Wulandari, A., Nurhayati, S., & Rahman, F. (2022). Metodologi penelitian. Cendekia Publisher.
- Sondakh, A. G. (2022). Bab 1: Konsep dasar metode penelitian kuantitatif. Dalam Metode penelitian kuantitatif.
- Sujianti, N. P. I. K., Widiartini, N. K., & Sudirtha, I. G. (2022). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar metodologi penelitian ditinjau dari kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 63–71.
- Syafri, M. (2022). Metodologi penelitian. Tahta Media Group.
- Tumurang, M. (2024). Metodologi penelitian. PT Media Pustaka Indo.
-